

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi untuk mengkaji pola pengasuhan yang berupa cara perawatan dan cara mendidik anak oleh orang tua nelayan di Kelurahan Kingking, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban. Kondisi ekonomi masyarakat Kingking yang lemah dan menggantungkan diri pada kondisi alam berpengaruh pada cara berperilaku masyarakat setempat. Selain itu pengalaman di masa kecil dan sosialisasi yang dialami anak menjadi salah satu akibat terbentuknya kepribadian dasar. Pola pengasuhan yang diteliti bertujuan untuk mengetahui latar belakang yang mengakibatkan anak nelayan Kingking memiliki kepribadian yang dianggap unik oleh masyarakat luar nelayan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan pengamatan (observasi) dan wawancara agar dapat diperoleh data kualitatif serta penggambaran bersifat deskriptif. Informan berasal dari instansi yang berkaitan dengan masalah nelayan Tuban, orang tua (nelayan), anak nelayan, dan orang di luar keluarga nelayan di Kingking. Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor keadaan ekonomi keluarga yang lemah berpengaruh pada perhatian orang tua untuk mengasuh anak karena orang tua sibuk bekerja. Ibu menjadi subyek terdekat anak dalam proses pengasuhan meskipun peran yang dijalankan kurang maksimal. Anak mendapatkan pengasuhan di masa kecil berupa perawatan dan didikan. Perawatan yang dilakukan misalnya memandikan anak, menggendong, *melotek*, menceboki anak setelah buang hajat, memberi makan, dan sebagainya. Didikan yang dilakukan yaitu menceritakan pengetahuan orang tua (cerita lisan dan realita kehidupan sehari-hari), mengajari sopan santun, dan menyekolahkan anak. Anak yang kurang mendapat perhatian orang tua juga terpengaruh lingkungan alam dan lingkungan sosial, sedangkan pengaruh yang ada tidak dikontrol orang tua dengan maksimal. Akibatnya, anak terpengaruh oleh pengaruh buruk lingkungan terutama lingkungan sosial teman sebaya. Akibat bagi anak yaitu berpendidikan rendah terutama anak laki-laki, terbiasa minum minuman keras tradisional (*tuak*), mengonsumsi narkoba, dan berperilaku kurang sopan santun bagi masyarakat Jawa pada umumnya.

Kata kunci:

Pola pengasuhan, anak, lingkungan, pranata pertama, pranata kedua, kepribadian.